

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Proyek Plasa Butuh Rp 30 Miliar
Entitas / Cakupan	: Kabupaten Bandung Barat
Sumber / Hal	: Galamedia / Hal.7
Edisi	: Rabu, 1 Agustus 2018

Proyek Plasa Butuh Rp 30 Miliar

NGAMPRAH, (GM).-

Untuk menyelesaikan pembangunan plasa di Kompleks Perkantoran Pemkab Bandung Barat butuh anggaran Rp 30 miliar. Proyek lanjutan tersebut untuk membangun ruang publik.

Demikian disampaikan Kepala Bidang Tata Bangunan, Penataan Pemukiman dan Jasa Konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Bandung Barat (KBB) Yoga Rukmana Gandara di Ngamprah, Selasa (31/7).

Saat ini, proyek pembangunan plasa sudah memasuki tahap lelang. Nantinya, pengerjaan proyek tergantung pada kemampuan anggaran.

"Sekarang kita tinggal menunggu pemenang lelang saja. Jika sudah ditetapkan (pemenang lelang) dan anggaran pun sudah siap, maka pengerjaan proyek sudah bisa segera dilaksanakan," ungkapnya.

Menurut Yoga, selain pembangunan plasa, Dinas PUPR akan fokus pada pengerjaan sejumlah paket proyek lelang yang sudah masuk di

Bagian Unit Layanan Pengadaan (ULP) pada Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) KBB. Ia menyebutkan, sedikitnya 4 proyek seperti plasa, masjid, Kantor Kecamatan Saguling dan pagar untuk keperluan Gedung DPRD yang baru akan menjadi prioritas di 2018 ini.

"Alhamdulillah untuk masjid sudah selesai dilelangkan. Sekarang tinggal menunggu sisanya yang belum dilelangkan," ujarnya.

Pagar

Yoga mengungkapkan, dari sejumlah proyek prioritas, anggaran untuk pembelian pagar DPRD baru menjadi yang terbesar. Dibutuhkan Rp 5 miliar hanya untuk pembangunan pagar.

"Dibandingkan proyek-proyek lainnya, anggaran untuk pagar DPRD itu paling besar. Paling kecil anggaran untuk aula kecamatan sebesar Rp 700 juta," katanya.

Ia menambahkan, secara keseluruhan pihaknya mengajukan 40 paket lelang proyek. Sampai sekarang yang selesai dilelangkan baru 20 paket.

"Kita targetkan, Agustus ini semua selesai dilelangkan. Sehingga pelaksanaan proyek yang memakan waktu sekitar 4 bulan hingga akhir tahun nanti itu bisa selesai dilaksanakan," katanya.

Sebelumnya diberitakan, proses lelang proyek di ULP pada LPSE KBB terbilang masih rendah. Dari total 2.402 paket di tahun ini, tercatat baru 805 paket yang sudah kontrak dengan pihak ketiga. Sementara, sisanya masih dalam proses lelang.

"Dari total 2.402 paket, memang tidak seluruhnya harus lelang. Tapi, ada juga yang dilakukan dengan penunjukan langsung (PL) dan sistem e-katalog. Sisa untuk lelang tinggal 72 paket, e-katalog 87 paket dan sisanya PL. Kami akan memberikan surat imbauan ke masing-masing dinas untuk secepatnya mengajukan lelang," kata Kepala Bagian Pengadaan Barang dan Jasa KBB Lucky Jamaludin.

(amr)**